



*Kementerian PPN/
Bappenas*

WELCOME

FINTECH UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA



Kuliah Tamu

Aula ABC, 19 Oktober 2017

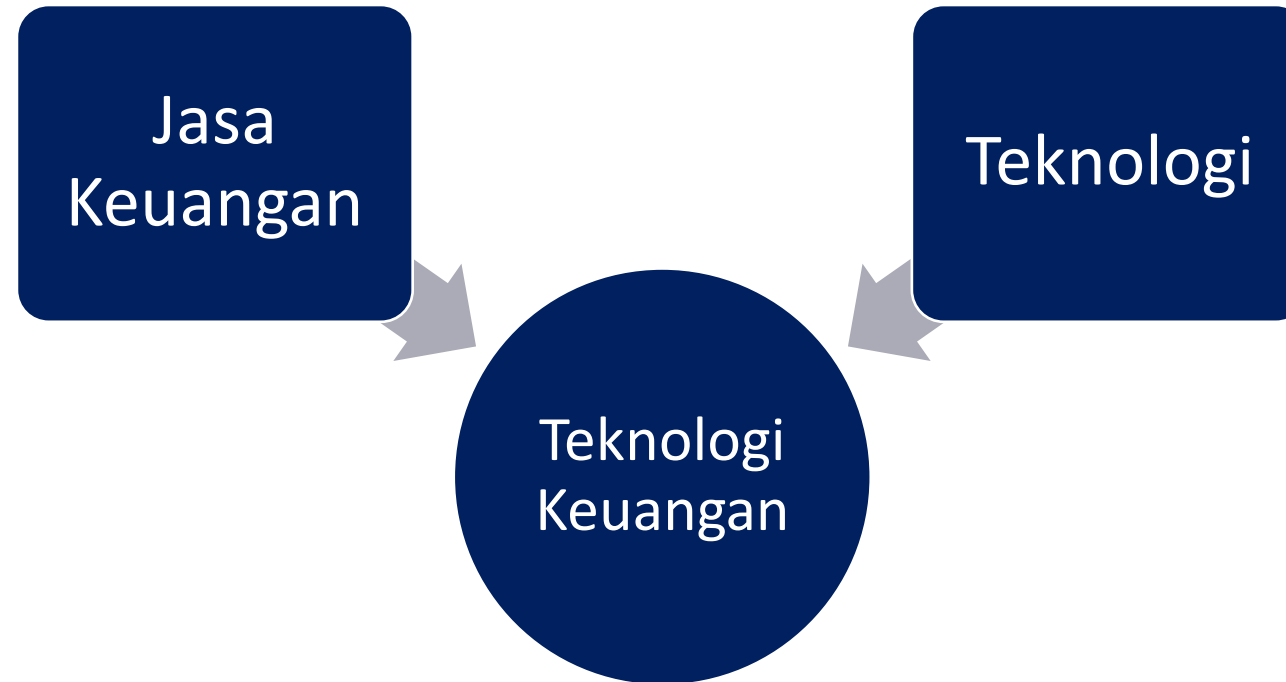
Disampaikan oleh:

Muhammad Cholifihani, SE, MA, Ph D

**Direktur Jasa Keuangan dan BUMN Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
(Bappenas)**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya

FINANCIAL TECHNOLOGY



Financial Technology (Fintech) merupakan fenomena perpaduan antara teknologi dengan fitur keuangan yang mengubah model bisnis dan melemahnya *barrier to entry*.

FINANCIAL TECHNOLOGY

POJK No. 77/ POJK.01/ 2016

“Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet”.

Mengapa Fintech?

- Sebagai alternatif sumber pembiayaan
- Menjangkau masyarakat yang tidak dapat terlayani oleh perbankan
 - Aturan perbankan yang ketat
 - Keterbatasan industri perbankan dalam melayani masyarakat di daerah tertentu

FINANCIAL TECHNOLOGY

PUSH FACTOR

INOVASI

Inovasi memungkinkan berlangsungnya proses keuangan secara lebih cepat dan efisien

FLEKSIBILITAS LEMBAGA NON FORMAL

Lembaga keuangan non formal cenderung lebih fleksibel dibandingkan dengan lembaga keuangan formal

TEKNOLOGI

Keunggulan kompetitif bagi pihak yang mampu dengan cepat mengadopsi teknologi

MENGAPA FINTECH BERKEMBANG?

PULL FACTOR

POPULASI PENDUDUK

Banyaknya populasi membuka peluang bagi FinTech untuk berkembang

RENDAHNYA KREDIT/PDB

Pangsa kredit terhadap PDB yang baru 34,77% dapat disasar FinTech (*Peer to Peer Lending*) tanpa harus menggerus pangsa pasar perbankan

PENDUDUK *UNBANKED*

Populasi *unbanked* yang besar menunjukkan tingginya potensi pasar

Peran FinTech terhadap Perekonomian

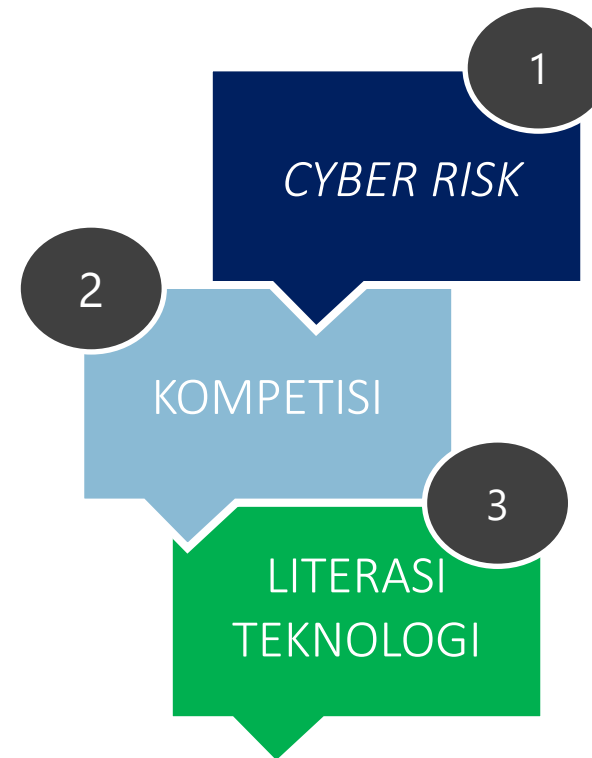
- Mendorong inklusi keuangan
- Mendorong pemerataan tingkat kesejahteraan penduduk
- Membantu pemenuhan kebutuhan pembiayaan dalam negeri
- Mendorong distribusi pembiayaan
- Mendorong UMKM

FINANCIAL TECHNOLOGY

KELEBIHAN FINTECH



TANTANGAN FINTECH



FINANCIAL TECHNOLOGY



67% penduduk dewasa mendapatkan akses keuangan di lembaga keuangan formal (OJK, 2016)



49 juta unit UKM belum *bankable* (*The World Bank*, 2016)

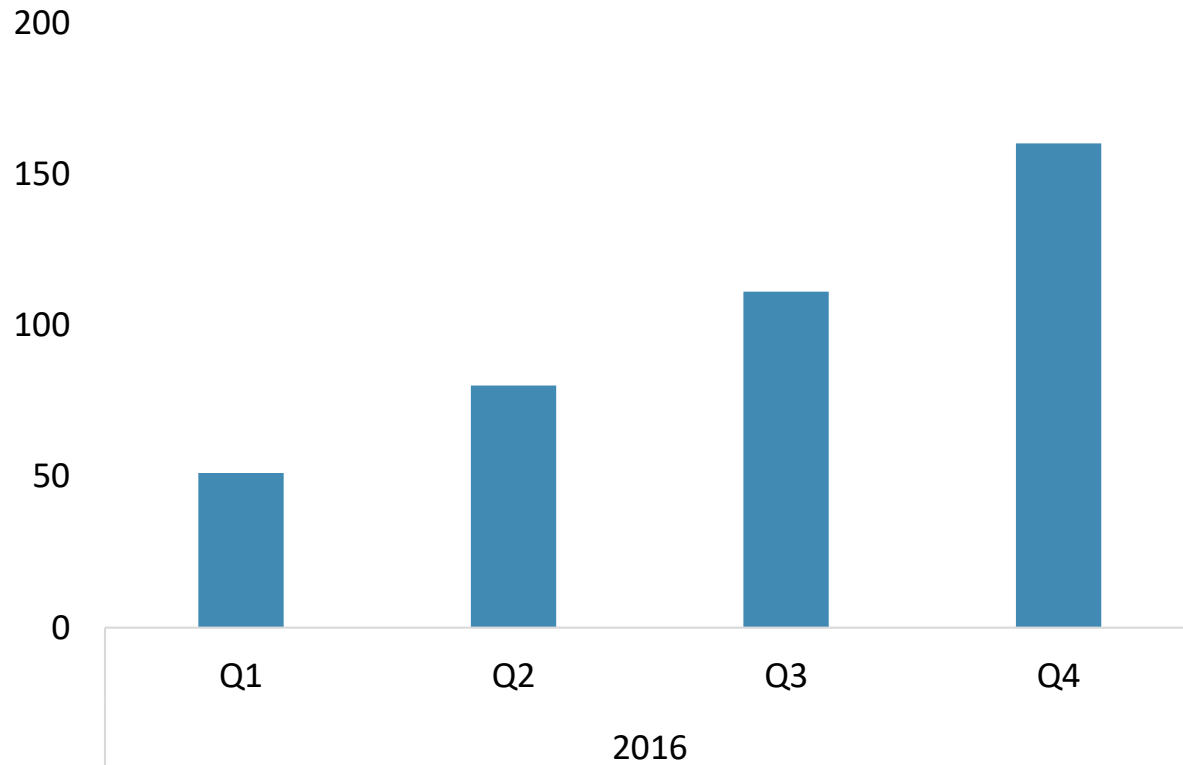


Pangsa kredit baru mencapai **35,5%** terhadap PDB (BPS, 2016)

Hal-hal tersebut mencerminkan potensi pasar yang cukup besar untuk *Fintech*.

FINANCIAL TECHNOLOGY

Jumlah Pemain FinTech di Indonesia



135-140

Hingga November 2016, Indonesia's FinTech Association telah mencatat sebanyak 135-140 pelaku FinTech di Indonesia.

55

Hingga November 2016, sebanyak 55 pelaku FinTech telah terregistrasi sebagai member dari Indonesia's Fintech Association.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Sumber: Indonesia's FinTech Association

FINANCIAL TECHNOLOGY

Pelaku FinTech berdasarkan Sektor



- Personal Finance Planning
- Social Crowdfunding
- Lending Crowdfunding
- Agregator
- Payment
- Others

44% pelaku FinTech di Indonesia bergerak di dalam sektor pembayaran, mulai dari *mobile payment* hingga *payment gateway company*. Pertumbuhan *e-commerce* berperan terhadap kondisi tersebut.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan



*Kementerian PPN/
Bappenas*

TERIMA KASIH



Jl. Taman Surapati No. 2, Menteng
Jakarta Pusat, Indonesia